

The Effect Of TPF, CAR, LDR On Financial Performance With Economic Growth As Moderating Variables In The Banking Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2016-2020 Period

Pengaruh DPK, CAR, LDR Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Marihot Simanjuntak^{1*}, Benny Rojeston Marnaek Nainggolan²

Universitas Prima Indonesia^{1,2}

marihotsimanjuntak595@gmail.com¹, benny.bppk@gmail.com²

ABSTRACT

This research aims to find out how the influence of Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, and Loan to Deposit Ratio on Financial Performance and how economic growth influences as moderation variables to improve financial performance. The study used the SPSS app. In this study, the population used in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange was 45 companies and the number of companies that met the sample criteria was 21. This study's population comprised of 45 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with 21 companies matching the sample standards. In this study, a quantitative method was used. While the value of DPK, CAR, and LDR had no beneficial affect on improving financial performance in this study, the findings with moderation variables demonstrated that DPK variables had a favorable and significant impact on improving financial performance.

Keywords: Financial Performance, Third-party funds, Car Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Economic growth.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Kinerja Keuangan dan bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel moderasi untuk meningkatkan Kinerja Keuangan. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Populasi penelitian ini terdiri dari 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan 21 perusahaan yang sesuai dengan standar sampel. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan. Sementara nilai DPK, CAR, dan LDR tidak memiliki pengaruh yang menguntungkan pada peningkatan kinerja keuangan dalam penelitian ini, temuan dengan variabel moderasi menunjukkan bahwa variabel DPK memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan pada peningkatan kinerja keuangan..

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, Pertumbuhan Ekonomi.

1. Pendahuluan

Perbankan adalah salah satu industri yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, khususnya di bidang keuangan. Bank membutuhkan dana untuk dapat beroperasi dan akan selalu menguntungkan bagi bank untuk menyalurkan kredit. Selain itu, penyaluran kredit tidak menghilangkan risiko kredit yang dapat merugikan institusi. Jumlah kredit yang diperpanjang menunjukkan tingkat risiko yang diambil oleh bank sebagai akibat dari volume kredit bermasalah. Perbankan adalah salah satu industri yang dapat mengubah tabungan menjadi investasi. Mengingat fungsinya yang penting, tidak mengherankan bahwa perbankan sangat diatur. Perbankan adalah bisnis yang berbahaya, dan kegagalan bank dapat membahayakan seluruh ekonomi.

Bank yang sehat dapat melakukan tugasnya secara efektif. Dengan kata lain, bank yang sehat dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan, mempertahankan atau

memulihkan kepercayaan publik, dan bertindak sebagai perantara. Keuntungan dapat digunakan untuk mengevaluasi kesuksesan finansial. Ketika keuntungan meningkat, begitu juga kinerja keuangan. Jika perkembangan ekonomi melambat, bank dapat berkinerja buruk, memungkinkan kredit macet. Bank yang gagal akan berjuang untuk mendapatkan modal dan kehilangan kepercayaan publik.

Dana Pihak Ketiga (DPK) dari perorangan atau organisasi akan dimanfaatkan untuk mengelola dan memberdayakan bank untuk memproduksi dan mendanai kegiatan bank. Bank akan mengumpulkan dana dari pihak lain dengan menjual layanan dan memberikan pinjaman kepada mereka yang membutuhkan. Hal ini dilakukan untuk menghindari deposisi dana, yang terjadi ketika ada ketidaksesuaian antara uang yang diterima dan kredit yang diberikan oleh bank.

Capital Adequacy Ratio (CAR) dapat menunjukkan bagaimana reputasi bank berdampak pada kesediaan publik untuk menginvestasikan uang. Investor, kreditor, dan deposan menginginkan kesiapan modal bank untuk mencerminkan kesehatannya yang sempurna. Kepercayaan yang melekat pada bank harus dipertahankan sambil mencapai kesuksesan finansial. Semakin banyak uang yang mengalir ke bank, semakin baik. CAR dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dan dapat digunakan sebagai variabel independen.

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah elemen penting dalam setiap organisasi, terutama perbankan. Likuiditas menyangkut bank karena merupakan dasar kepercayaan publik terhadap kekayaan dan kelancaran, dan keterampilan komersial bank terletak pada melayani masyarakat. Kapasitas bank untuk menawarkan pinjaman kepada klien yang menggunakan uang pihak ketiga menguntungkan profitabilitas mereka. Kemampuan untuk memenuhi komitmen jangka pendek menurunkan biaya bisnis yang tidak penting, sehingga mendukung profitabilitas bank.

Pertumbuhan ekonomi adalah ukuran perkembangan satu tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai kenaikan PDB atau PNB, terlepas dari apakah struktur ekonomi atau kerangka kelembagaan membaik. Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan berkelanjutan dalam pendapatan nasional (diukur dalam hal pendapatan per kapita). Hal ini didefinisikan sebagai kenaikan PDB atau PNB dari waktu ke waktu, independen dari pertumbuhan penduduk atau perubahan struktural ekonomi.

Kinerja keuangan bank di Indonesia terus meningkat dengan rata-rata pendapatan bank meningkat, pada tahun 2021 penyaluran kredit BNI mengalami pertumbuhan 4,5% yoy dan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat 5%. Bank Mandiri turut mengalami peningkatan dimana Laba bersih meningkat 21,45% dengan DPK pada Kuartal II 2021 meningkat 19,73% yoy. Kinerja BTN juga mengalami kemajuan dimana laba bersih meningkat 19,87%. (www.idxchannel.com).

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, menunjukkan pada tahun 2016 nilai DPK 0,032 dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 pada Bank Capital Indonesia, Tbk tetapi tidak diikuti oleh kinerja keuangan yang menurun dimana pada tahun 2016 0,007 dan menurun pada tahun 0,005. Fenomena kedua dapat dilihat pada Bank Central Asia, Tbk dimana pada tahun 2019 nilai CAR 2019 0,253 dan meningkat pada tahun 2020 dengan nilai 0,277 tetapi mengalami penurunan pada kinerja keuangan pada tahun yang sama yaitu 2019 nilai kinerja keuangan 0,031 dan menurun pada tahun 2020 0,025. Fenomena ketiga terjadi peningkatan nilai LDR pada Bank Mestika Dharma, Tbk pada tahun 2018 0,869 dan 2019 0,878 tetapi kinerja keuangan mengalami penurunan pada tahun yang sama, pada tahun 2018 0,022 dan 2019 0,17. Fenomena keempat terdapat pada variabel moderator Pertumbuhan Ekonomi dimana, sebagai variabel moderator diharapkan dapat meningkatkan nilai dari kinerja keuangan tetapi pada Bank Negara Indonesia, Tbk pada tahun 2018 nilai kinerja keuangan 0,079 dan 2019

0,066 tidak di ikuti oleh kinerja keuangan yang mengalami peningkatan pada 2018 0,017 dan 2019 0,018.

2. Tinjauan Pustaka

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga adalah uang yang dikumpulkan dari anggota masyarakat, termasuk orang dan bisnis, oleh bank melalui penggunaan berbagai produk deposito yang dimiliki oleh bank (Hanafia & Karim, 2020).

$$DPK = \frac{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100\%$$

Sumber : (Silvia, 2020)

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rasio kecukupan modal, umumnya dikenal sebagai rasio kecukupan modal perbankan, adalah ukuran kekuatan keuangan perusahaan. Rasio modal terhadap risiko (CAR) adalah rasio modal terhadap aset berisiko. Sejumlah besar CAR menunjukkan bagaimana bank akan mendanai kegiatannya, serta bagaimana hal itu akan berkontribusi pada pendapatan bank. (Yulianto et al., 2018).

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Sumber : (Perdana & Adrianto, 2020)

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rasio loan-to-deposit adalah metrik yang digunakan untuk menganalisis risiko likuiditas (LDR). LDR adalah rasio yang digunakan untuk mengidentifikasi komposisi kredit yang diberikan sehubungan dengan dana masyarakat dan modal perusahaan sendiri. (Susilawati &

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Nurulrahmatiah, 2021).

Sumber : (Budiman & Fadillah, 2017).

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi mengkuantifikasi sejauh mana kegiatan ekonomi menghasilkan lebih banyak pendapatan bagi individu selama periode waktu tertentu. Karena kegiatan ekonomi hanyalah proses menghasilkan output dengan memanfaatkan sumber produksi, menghasilkan aliran layanan ke elemen produksi yang dipegang oleh masyarakat. Pertumbuhan ekonomi diukur dengan laju kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) (Ekasari & Baskara, 2018).

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = \frac{PDB_t - PDB_{t-1}}{PDB_{t-1}} \times 100\%$$

Sumber : (Suripto, 2020)

Kinerja Keuangan

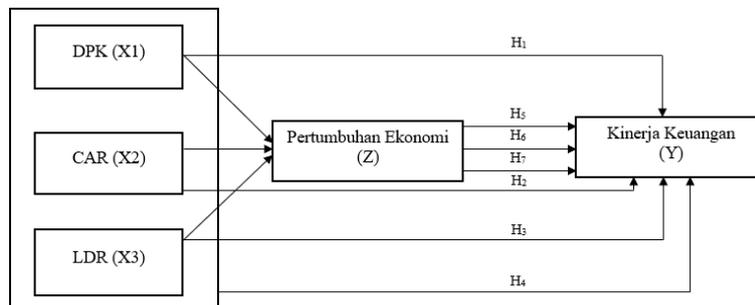
Kinerja keuangan dapat digambarkan sebagai prestasi organisasi melalui waktu yang menunjukkan kesehatan organisasi dan kemampuan untuk mengelola dan menyebarkan sumber dayanya (Suranto & Walandouw, 2017). Pendapatan bank dapat ditingkatkan dengan

meningkatkan efisiensi manajemen bank dalam hal profitabilitas melalui penggunaan semua aset perusahaan. Dengan ROA yang tinggi, pendapatan bank dapat ditingkatkan.

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset} \times 100\%$$

Sumber : (Sukma Kartika Dewi & Yadnyana, 2019).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

- a. H₁ = Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat memberikan pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar pada BEI 2016-2020.
- b. H₂ = CAR dapat memberikan pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar pada BEI 2016-2020.
- c. H₃ = LDR dapat memberikan pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar pada BEI 2016-2020.
- d. H₄ = DPK, CAR, dan LDR dapat memberikan pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar pada BEI 2016-2020.
- e. H₅ = DPK, CAR, dan LDR dapat memberikan pengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel moderator pada sektor perbankan yang terdaftar pada BEI 2016-2020.

3. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi adalah Keseluruhan dari berbagai objek sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik masing – masing (Hardani, 2020).

Pada penelitian ini populasi yang digunakan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 45 Perusahaan.

Sampel merupakan sebagian dari total jumlah populasi yang di pilah menggunakan teknik sampling (Hardani, 2020). Purposive Sampling merupakan sampel yang dipilah secara khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian (Hardani, 2020).

Tabel 1. Kriteria Data Penelitian Model Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2020	45
2.	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mempublikasikan Annual Report lengkap dan berturut pada periode 2016 – 2020	(15)
3.	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melampirkan laba bersih pada periode 2016 – 2020	(5)
Total perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		25
Tahun Pengamatan		5
Total Sampel selama periode berjalan		125

Dalam penelitian ini software SPSS digunakan untuk melakukan metode analisis statistik. Hipotesis diuji menggunakan analisis regresi linear berganda dan moderasi.

$$Y_1 = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + B_5X_5 + e \dots\dots\dots (1)$$

$$Y_2 = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + B_5X_5 + B_6X_1Z + B_7X_2Z + B_8X_3Z + B_9X_4Z + B_{10}X_5Z + e \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

Y_1, Y_2	= Kinerja Keuangan
α	= Konstantal
b_1, b_2	= Koefisien Regresil
X_1	= DPR
X_2	= CAR
X_3	= LDR
Z	= Pertumbuhan Ekonomi
e	= Standar <i>error</i>

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini dalam menentukan metode analisis data digunakan dengan bantuan Software SPSS. Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Normalitas, dan Uji Autokorelasi yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengidentifikasi korelasi antara variabel independen; Namun demikian, ketika dilakukan, model regresi yang layak tidak akan mengungkapkan korelasi antara variabel independen. (Ghozali, 2020).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas pada sebuah pada uji model regresi memiliki tujuan apakah ditemukan terjadinya ketidaksamaan variance dari residual dalam satu pengamatan yang lain (Ghozali, 2016).

Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan apakah dalam model regresi, residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016).

Uji Autokorelasi

memiliki tujuan melakukan pengujian model regresi linear akan ada atau tidak nya kesalahan pengganggu, dalam observasi sepanjang waktu yang berurutan yang berkaitan satu sama lainnya dapat memunculkan autokorelasi (Ghozali, 2020).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu alat yang dapat mengukur seberapa jauh kemungkinan kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2020). Nilai R^2 yang kecil memiliki arti variabel – variabel independen memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel – variabel dependen yang amat terbatas.

Uji Hipotesis Penelitian

Uji Simultan F (Uji F)

Uji statistik digunakan untuk mengevaluasi pengaruh bersamaan variabel bebas pada variabel terbatas. (Ghozali, 2020).

Berikut adalah bentuk pengujian :

1. $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, maka memiliki arti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari DPK, CAR, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Perbankan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.
2. $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, maka memiliki arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari DPK, CAR, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Perbankan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian ini nilai F_{hitung} dapat dibandingkan terhadap nilai F_{tabel} pada tingkat yang signifikan (α) = 0,05. Kriteria penilaian Uji F adalah :

1. H_0 Diterima jika : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$
2. H_a Diterima jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$

Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan dalam melihat efek satu variabel bebas terhadap variabel terikat yang dimana jika variabel – variabel bebas lain nya dianggap konstan (Ghozali, 2020).

1. $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, maka memiliki arti tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan dari DPK, CAR, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Perbankan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.
2. $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, maka memiliki arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari DPK, CAR, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Perbankan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian ini nilai hasil thitung akan dibandingkan dengan angka t_{tabel} , pada tingkat signifikan.

(α) = 0,05. Kriteria dalam penilaian hipotesis uji t berupa:

1. H_0 Diterima jika : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{tabel} \geq -t_{hitung}$ pada $\alpha = 0,05$
2. H_a Diterima jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{tabel} < -t_{hitung}$ pada $\alpha = 0,05$

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	105	,0750	2,8738	,831215	,3503249
CAR	105	,0695	1,6809	,265673	,2179902
LDR	105	,0007	1,6306	,648221	,3928519
KK	105	,0010	1,0754	,080932	,0491121
Valid N (listwise)	105				

1. DPK (X1); memiliki jumlah data observasi 105 data, dengan nilai minimum 0,075 pada Bank Danamon Indonesia, Tbk (BDMN) tahun 2016 dan nilai maksimum 2,8738 pada Bank Maspion Indonesia, Tbk (BMAS) pada tahun 2018.
2. CAR (X2); memiliki jumlah data observasi 105 data, dengan nilai minimum 0,0695 pada Bank Maspion Indonesia, Tbk (BMAS) pada tahun 2020 dan dengan nilai maksimum 1,6809 pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN) pada tahun 2019.

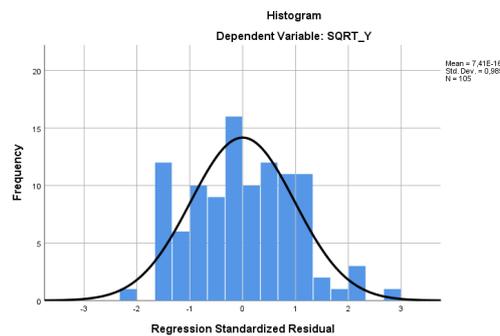
3. LDR (X3); memiliki jumlah data observasi 105 data, dengan nilai minimum 0,0007 pada Bank Mayapada Internasional, Tbk (MAYA) pada tahun 2020 dan dengan nilai maksimum 1,6303 pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN) pada tahun 2019.
4. KK (Y); memiliki jumlah data observasi 105 data, dengan nilai minimum 0,001 pada Bank Mayapada Internasional, Tbk (MAYA) pada tahun 2020 dengan maksimum 1,0754 pada Bank Sinarmas, Tbk (BSIM) Pada Tahun 2015. Kemudian nilai rata-rata (mean) 3,0198 dengan nilai deviasi 6,24130.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji data pada penelitian ini disajikan setelah dilakukan tahap transformasi SQRT Ketika melakukan pengolahan data IBM SPSS 25 karena hasil dari uji data sebelum dilakukan transformasi tidak memenuhi kriteria, transformasi dilakukan agar semua hasil uji data yang diolah mampu memenuhi seluruh kriteria pengujian data.

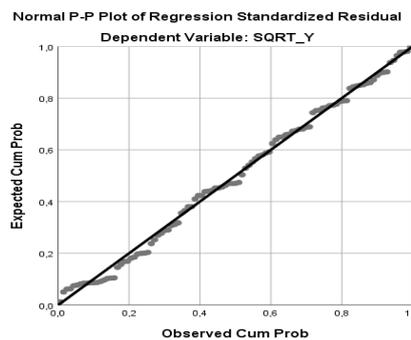
Uji Normalitas

1. Analisis Grafik



Gambar 2. Grafik Histogram Setelah Transformasi

Pada Gambar 2 Hasil Uji normalitas grafik histogram menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki kurva berbentuk lonceng.



Gambar 3. Analisis Normal Probability Plot

Pada Gambar 3 Data yang diubah dapat digunakan untuk menggambarkan titik-titik yang mengikuti pola diagonal.

2. Uji Statistic

Tabel 3. Uji K-S Setelah Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04363183
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,060
	Positive	,060
	Negative	-,040
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Melihat pada Tabel 3 Nilai signifikansi 0,200 > 0,05, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SQRT_X1	,698	1,432
	SQRT_X2	,677	1,478
	SQRT_X3	,911	1,098

Hasil uji yang dilakukan pada semua variabel menunjukkan bahwa tidak ada masalah dengan multikolinearitas, dengan nilai toleransi di setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10.

Uji Autokorelasi

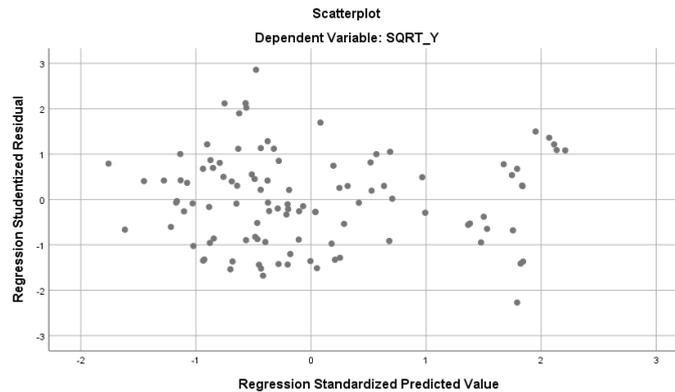
Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,286 ^a	,082	,054	,04463	2,057

Menurut hasil uji SPSS, skor DW pada tabel Durbin-Watson adalah 2.057. Nilai DW lebih besar dari nilai dU dalam tabel Durbin-Watson 1,7411, tetapi kurang dari nilai 4-dU 2,2589.

Uji heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Grafik Scatterplot Setelah Transformasi

Titik-titik yang tersebar secara acak dalam Gambar Scatterplot di atas tidak membentuk pola tertentu dan tersebar di atas dan di bawah nol. Model regresi tidak melanggar persyaratan heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data Model Penelitian

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,519	,037		13,994	,000
	SQRT_DPK	,020	,026	,085	,749	,456
	SQRT_CAR	,039	,036	,124	1,072	,286
	SQRT_LDR	-,037	,013	-,282	-2,823	,006

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa persamaan linear berganda pada penelitian :

$$KK = 0,519 + 0,020 \text{ SQRT_DPK} + 0,39 \text{ SQRT_CAR} - 0,037 \text{ SQRT_LDR} + e \dots\dots\dots (1)$$

1. Nilai koefisien regresi DPK (X_1) sebesar 0,020 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 persen memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) sebesar 0,230.
2. Nilai koefisien regresi CAR (X_2) sebesar 0,039 yang menggambarkan setiap peningkatan 1 persen terjadi peningkatan kinerja keuangan (Y) sebesar 0,039.
3. Nilail koefisien regresi LDR (X_3) sebesar -0,37 yangl mempersentasekan bahwa setiap peningkatan 1 persen, penurunan kinerja keuangan (Y) sebesar 0,37.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,286 ^a	,082	,054	,04463	2,057

Koefisien nilai R Square sebesar 0,054, atau 5,4 persen, menunjukkan bahwa variabel independen DPK, CAR, dan LDR dapat mempengaruhi perubahan besar dalam kinerja keuangan, sedangkan 94,6 persen dapat dijelaskan oleh komponen yang tidak termasuk dalam uji analisis regresi ini.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Moderasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,374 ^a	,140	,087	,04385	1,999

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat ada penambahan yang signifikan variabel moderasi Pertumbuhan Ekonomi dengan nilai *Adjusted R Square* yang menjadi pada 0,87 yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh kinerja keuangan sebesar 8,7% yang mampu dijelaskan oleh variasi variabel DPK, CAR, dan LDR, dengan pertumbuhan ekonomi yang adalah variabel moderasi, dan sisa lainnya 91,3% dapat dijelaskan oleh faktor yang ada diluar uji analisa regresi ini. Maka dengan itu bahwa variabel moderasi pertumbuhan ekonomi dibuktikan mampu memberikan peningkatan pada variabel – variabel independentl dalam mempengaruhi variabel terikat.

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F) Model 1

Tabel 9. Uji Simultan (F) Result Model 1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,018	3	,006	2,996	,034 ^b
	Residual	,201	101	,002		
	Total	,219	104			

Diperoleh nilai hasil uji F_{hitung} sebesar 2,996 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,69 (pada ketentuan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 101$), maka didapat hasil $F_{hitung} 2,996 > F_{tabel} 2,69$, dengan itu makal H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat diartikan bahwa variabel DPK, CAR, dan LDR secara simultan mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja keuangan di Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) Model 1

Pada uji t secara parsial yang digunakan dalam menganalisa pengaruh tiap – tiap variabel independen nilai perusahaan dengan signifikansi 0,05.

Tabel 10. Uji t Secara Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,519	,037		13,994	,000
	SQRT_DPK	,020	,026	,085	,749	,456
	SQRT_CAR	,039	,036	,124	1,072	,286
	SQRT_LDR	-,037	,013	-,282	-2,823	,006

5. Nilai t_{tabel} pada variabel DPK sebesar 1,98373 ($df = n-k$ atau $105 - 4 = 101$), dengan itu $t_{tabel} < t_{hitung}$ ($1,98373 < 0,749$) dengan nilai signifikan $0,456 < 0,05$. Hasil Uji menunjukkan bahwa variabel DPK tidak berpengaruh pada kinerja keuangan, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
5. Nilai t_{tabel} pada variabel CAR sebesar 1,98373, dengan itu $t_{tabel} < t_{hitung}$ ($1,98373 < 1,072$) dengan nilai signifikan $0,286 < 0,05$. Berdasarkan hasil tes, H_0 diterima dan H_a ditolak karena variabel CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

5. Nilai t_{tabel} pada variabel KM sebesar 1,98373, dengan itu $t_{tabel} < t_{hitung}$ ($1,98373 < -2,823$) dengan nilai signifikan $0,006 < 0,05$. Hasil uji mengungkapkan bahwa variabel LDR memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan dalam bisnis perbankan, H_0 diperbolehkan dan H_a ditolak.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) Model 2

Tabel 11. Uji t Variabel Moderasi Secara Parsial

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,542	,038		14,351	,000
	SQRT_X1	-,149	,073	-,650	-2,054	,043
	SQRT_X2	,144	,110	,463	1,306	,194
	SQRT_X3	,032	,066	,241	,485	,629
	Moderator1	,148	,059	1,110	2,498	,014
	Moderator2	-,109	,098	-,581	-1,118	,266
	Moderator3	-,073	,064	-,704	-1,150	,253

1. Dilihat dari Tabel 3.10 bahwa hasil dari uji t menggunakan variabel moderasi pertumbuhan ekonomi dan variabel DPK dengan nilai tabel 1.98397 (uji $t = 90 - 5 = 83$), dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,498 > 1.98397$) dengan signifikansi $0,014 < 0,05$. Maka dari ini dapat dilihat bahwa hasil hipotesis dari penelitian H_a diterima dan H_0 ditolak yang dimana secara parsial DPK mempengaruhi dengan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan variabel moderasi pertumbuhan ekonomi pada perusahaan sektor perbankan.
2. Berdasarkan Tabel 3.10 menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,118 > 1.98397$) dan signifikansi $0,266 < 0,05$, maka dengan ini bahwa hasil hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima yang dimana secara parsial variabel CAR tidak mampu mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor perbankan.
3. Pada Tabel 3.10 dengan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,150 > 1.98397$) dan signifikansi $0,253 < 0,05$, maka dengan ini bahwa hasil hipotesis H_0 diterima yang dimana secara parsial variabel LDR tidak mampu mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor perbankan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa DPK belum mampu mempengaruhi secara positif dan signifikan dan terhadap kinerja keuangan, dengan hasil koefisien $1,98373 < 0,749$ dengan tingkat signifikansi 0,456. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan uji dengan variabel moderasi dimana variabel DPK mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan dengan nilai koefisien $2,498 > 1.98397$ dan tingkat signifikansi 0,014.

Hasil analisis menunjukkan bahwa CAR belum mampu mempengaruhi secara positif dan signifikan dan terhadap kinerja keuangan, dengan hasil koefisien $1,98373 < 1,072$ dengan tingkat signifikansi 0,286. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan uji dengan variabel moderasi dimana variabel CAR tidak memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan dengan nilai koefisien $-1,118 > 1.98397$ dan tingkat signifikansi 0,266. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrina & Kurnia (2021), dan Darwis, Widarko, & Salim (2018) dengan hasil bahwa variabel CAR tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diantini, Gunadi, & Suarjana (2020) dimana hasil dari penelitian ini membuktikan variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil dari uji analisis menunjukkan bahwa LDR tidak memiliki pengaruh secara positif namun signifikan dan terhadap kinerja keuangan, dengan hasil koefisien $1,98373 < -2,823$ dengan tingkat signifikansi 0,006. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan uji dengan variabel moderasi dimana variabel LDR tidak memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan dengan nilai koefisien $-1,150 > 1.98397 > 1.98397$ dan tingkat signifikansi 0,253. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sintiya (2020) dan Susilawati & Nurulrahmatiah (2021). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Janah, Mardani, dan Wahono (2020) yang dimana hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa variabel LDR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari uji t secara parsial bahwa variabel DPK, CAR, dan LDR tidak memiliki pengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan di BEI Tahun 2016-2020.
2. Hasil dari uji t secara parsial bahwa variabel DPK memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor perbankan di BEI Tahun 2016-2020.

Saran

Adapun saran yang kami berikan atas hasil penelitian adalah kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk menerapkan atau menggunakan kesimpulan dari laporan penelitian ini. Sebagai sumber informasi, sumber pengetahuan lebih lanjut, sumber pengembangan penelitian, dan sumber penelitian tambahan.

Daftar Pustaka

- Astrini, K. S. (2018). Pengaruh CAR, LDR dan Bank Size Terhadap NPL pada Lembaga Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 2(1), 1–8.
- Astutiningsih, K. W., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Car, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1608. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p16>
- Bimantoro, N. K., & Ardiansah, M. N. (2018). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Return On Asset (Roa), Non Performing Financing (Npf), Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017. *Advanced Optical Materials*, 7(2).
- Budiman, A., & Fadillah, A. R. (2017). Pengaruh rasio kredit macet dan likuiditas terhadap kinerja keuangan bank perkreditan rakyat. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(2), 120–128.
- Damayanti, P. (2017). Analisis pengaruh ukuran (size), capital adequacy ratio (CAR), pertumbuhan deposit, loan to deposit ratio (LDR), terhadap profitabilitas perbankan go public di indonesia tahun 2005-2009 (studi empiris perusahaan perbanka yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 3(2), 45–54.
- Darmawan, E., Indrayono, Y., & Octavianty, E. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
- Darwis, M., Widarko, A., & Salim, M. A. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Suku Bunga Sbi Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *E-Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 09(1).

- Dighy Sintiya, W. (2020). Debt to Equity Ratio, Loan to Deposit Ratio and Firm Size of Financial Performance. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(2), 119–128. <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpens>
- Ekasari, N. P., & Baskara, I. G. K. (2018). Nilai Tukar, Nilai Ekspor, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Profitabilitas Eksportir Food and Beverage Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(8), 4181. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i08.p06>
- Eng, T. S. (2013). Pengaruh Nim, Bopo, Ldr, Npl & Car Terhadap Roa Bank Internasional Dan Bank Nasional Go Public Periode 2007 – 2011. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(3), 153–167. <https://online-journal.unja.ac.id/jmbp/article/view/1473>
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>
- Janah, N. L. R., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 09(1).
- Nirmalasari, S., & Susilowati, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Thin. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(1), 1–12.
- Perdana, H., & Adrianto, F. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Rasio Kecukupan Modal, Dan Ldr Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Menara Ilmu*, XIV(02), 62–77. <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1884>
- SILVIA, D. (2020). Pengaruh Efektivitas Kredit, Dana Pihak Ketiga Dan Fee Based Income Terhadap Kinerja Keuangan. *Epub. Imandiri. Id.* [http://epub.imandiri.id/repository/docs/TaSkripsi/SKRIPSI_DEVI_SILVIA_371743010\(FINAL\).pdf](http://epub.imandiri.id/repository/docs/TaSkripsi/SKRIPSI_DEVI_SILVIA_371743010(FINAL).pdf)
- Slamet Riyadi. (2020). Pengaruh Reksadana Syariah dan Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Tahun 2010 - 2019. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga*.
- Sukma Kartika Dewi, N. W., & Yadhnyana, I. K. (2019). Pengaruh Indikator Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1075. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p09>
- Suranto, V., & Walandouw, S. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1031–1040. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16059>
- Suripto. (2020). Intensitas Modal Memoderasi Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 15(1), 33–44.
- Susilawati, S., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Net Interest Margin (NIM) sebagai Variabel Mediasi pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI. 11(1), 69–89.
- Widyaningrum, S. R. (2021). pengaruh kinerja keuangan dan dampak ekonomi terhadap capital adequacy ratio (car) pada perusahaan perbankan go public di indonesia (*Studi Empiris pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018*). UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.
- Wahyuliza, S., & Geni, A. L. (2021). Corporate Governance, Firm Size dan Leverage Dalam Integritas Laporan Keuangan. *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 76-83.
- Yulianto, M., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2018). Determinan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, 5(1), 45–60.